

Daftar Kumcer:

- Tertipu Cermin.....	1
- Apa Itu Cinta?.....	2
- Jam.....	3
- Sudut Pandang.....	4
- Tunggu Aku Lima Menit Lagi.....	5
- Arti Sahabat.....	6
- Pelangi Dikala Senja.....	7
- Ketika Semua Tak Sama.....	8
- Kertas Kosong.....	9
- Best Friend Forever.....	10

Tertipu Cermin

Sekali lagi aku bercermin sebelum pergi ke sekolah, aku berlenggak-lenggok sedikit dan mengamati tubuhku baik-baik, sudah semakin berkembang, tampaknya 32 harus diganti 34 nih...

“Rita, sarapan!!!” suara ibu sudah terdengar, aku pun segera menuruni anak tangga dengan hati-hati berjalan bak seorang model di *cat-walk* sambil sesekali membetuli rokku yang sudah berubah menjadi abu-abu

“Iya bu, siap!” seruku sedikit menggoda ibuku, tapi ibuku memandangiku dari ujung kepala hingga ujung kaki dan kini pandangannya terhenti di rokku, sekitar sepuluh detik ibu tertegun disana. Aku ikut memandang rokku dan memeriksa apa ada yang salah

“Kenapa bu?” tanyaku

“Kenapa? Harusnya ibu yang Tanya kenapa rok kamu pendek banget?!” seru ibu dengan mata melotot seperti ingin memangsaku

“Rita kan udah SMA bu” jawabku

“Ibu tanya ya, apa hubungannya SMA sama rok pendek?” Tanya ibu sambil mengambil sendok sayur dan mengacungkannya padaku

“Eitz... sabar bu, hubungannya gini, Rita kan udah SMA sekarang, berarti udah dewasa dong jadi wajar kalau rita berdandan selayaknya orang dewasa”

“Kamu tuh ya, ganti rok kamu!!!”

“Udah telat bu, Rita berangkat sekarang ya” akupun segera berlari menuju pintu keluar tanpa menyentuh sedikitpun makanan yang sudah ibu buat

“Rita.... Tunggu...!!!” teriak ibu. Aku tak memperdulikannya, aku segera menyetop mobil angkot dan segera naik kedalamnya.

Ibuku itu cerewet sekali, dia selalu saja mengomentari ini dan itu, seperti pagi ini, rok pendek saja langsung dikomentari. Apa ibu tidak tahu kalau rok pendek lagi trend di sekolah? Hampir semua siswi disekolahku memakainya, apalagi Tiara teman dekatku, bukan hanya roknya yang pendek, dandannya juga modis. Ia sering menggunakan anting panjang dan kalung ke sekolah, tapi ibunya tidak seperti ibuku yang cerewet, ibunya jauh lebih modis dari ibuku. Sungguh beruntung Tiara... ahh sudahlah, sekarang bukan saatnya berfikir begini, karena tampaknya sudah 10 menit lewat dari jadwal masuk sekolah.

Angkot tepat berhenti didepan sekolahku, aku segera berlari setelah turun dari angkot.

“Hei, mau kemana?” Tanya satpam sekolah yang melihatku hendak memasuki gerbang sekolah

“Masuk pak” jawabku berpura-pura bodoh

“Enak saja, gak bisa!!!” seru pak satpam

“Pak, ini kan pertama kalinya saya telat. Boleh masuk ya” seruku memelas

“Biarin dia masuk” seru seseorang dengan tongkat di tangannya

“Iya pak” pak satpam pun segera membukakan pintu gerbang untukku. Mungkin lebih baik tadi aku pergi saja, daripada masuk. Karena yang menyuruhku masuk adalah pak Wanto guru piket, biasanya guru piket akan menyetrap anak-anak yang terlambat.

Kakiku sudah hampir kram sejak berdiri tadi pagi, sialnya hari ini yang terlambat hanya aku. Pak Wanto menyuruhku berdiri ditengah lapangan sampai bel istirahat nanti, beberapa kali aku melihat arlojiku. Ya... lima menit lagi sampai bel istirahat. Aku harus bersabar sambil sesekali memukul-mukul kakiku yang sudah kesemutan.

Akhirnya lima menit itu pun terlewati, setelah lebih dulu aku dinasehati panjang lebar oleh guru piket, aku bisa terbebas juga.